



Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makan Bayi Dan Anak (PMBA) Di Desa Karangasem Kabupaten Sragen

Revi Gama Hatta Novika*, Rini Nur Hayati, Dwi Cahyanti, Enny Suramto, Fitri Nur Rachmawati, Novia Kartikaningru

Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret

Corresponding author:

E-mail: revi.gama@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

Background: Stunting remained a major public health problem in Indonesia, with a national prevalence of 21.5% in 2023, still above the 14% target set for 2024. In Central Java, the prevalence reached 20.7%, while Karangasem Village in Sragen Regency recorded the highest rate in the Puskesmas Tanon II working area, at 12.3%. One of the contributing factors to stunting is inappropriate Infant and Young Child Feeding (IYCF) practices, often due to limited maternal knowledge and attitudes. This community service aimed to determine the effect of health education using a booklet on improving mothers' knowledge and attitudes toward IYCF.

Methods: The study used a one-group pre-test post-test design with 76 mothers of children aged 6–23 months as respondents. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The instruments used were validated and reliable questionnaires (Cronbach's Alpha = 0.772 for knowledge and 0.738 for attitude).

Results: The results showed a significant increase in knowledge ($Z = -7.288$; $p = 0.000$) and attitude ($Z = -7.420$; $p = 0.000$) after the intervention.

Conclusion: In conclusion, booklet-based health education effectively improved mothers' knowledge and attitudes regarding IYCF and is recommended as a practical strategy in community-based stunting prevention efforts.

Keywords: *attitude, booklet, health education, knowledge, stunting*

1. Pendahuluan

Stunting, yaitu kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis, masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 mencatat prevalensi stunting nasional sebesar 21,5%, turun sekitar 0,8% dari tahun sebelumnya namun masih jauh dari target 14% pada tahun 2024. Dampak stunting bersifat jangka panjang, meliputi gangguan kognitif, penurunan kemampuan belajar, serta peningkatan risiko penyakit tidak menular di usia dewasa. Oleh karena itu, percepatan penurunan stunting tetap menjadi prioritas nasional melalui intervensi gizi spesifik dan sensitif yang berkelanjutan (Kemenkes RI, 2023; Bappenas, 2023; Black et al., 2013; WHO, 2022; Victora et al., 2021).

Di Jawa Tengah, prevalensi stunting turun menjadi 20,7% pada Maret 2024 (Kementerian Kesehatan RI, 2024), namun masih di atas target nasional (BPS Jawa Tengah, 2024). Di Sragen, Desa Karangasem mencatat prevalensi tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Tanon II sebesar 12,3% pada Februari 2025. Puskesmas Tanon II sendiri memiliki angka stunting 13,7% pada 2024 (Puskesmas Tanon II, 2025).

Salah satu penyebab stunting adalah pemberian makanan bayi dan anak (PMBA) yang tidak sesuai dengan prinsip gizi seimbang. Praktik PMBA yang kurang tepat, seperti keterlambatan pemberian makanan pendamping ASI, frekuensi makan yang tidak mencukupi, serta rendahnya kualitas makanan, dapat menghambat pertumbuhan anak. Kurangnya pengetahuan dan sikap ibu tentang praktik pemberian makan yang benar berdampak negatif terhadap status gizi anak, karena ibu berperan penting dalam pemilihan, pengolahan, dan penyajian makanan yang sesuai kebutuhan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, edukasi gizi kepada ibu menjadi salah satu strategi penting dalam upaya pencegahan stunting melalui peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, dan pembentukan perilaku gizi yang lebih baik (WHO, 2021; UNICEF, 2022; Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Media edukasi seperti booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai pemberian makanan bayi dan anak (PMBA). Penelitian lain, Penggunaan booklet dalam kegiatan edukasi di Ciamis menunjukkan hasil positif dalam memperkuat pemahaman dan perilaku ibu terhadap praktik PMBA yang sesuai. Booklet dinilai efektif karena mudah diakses, menarik, dan mampu menyampaikan informasi secara jelas serta berulang, sehingga mendukung perubahan perilaku gizi dalam upaya pencegahan stunting (Sari & Sulistyoningih, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan pengabdian di Desa Karangasem dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang PMBA” sebagai upaya pencegahan stunting.

2. Bahan dan Metode

Desain kegiatan menggunakan *one-group pre-test post-test* untuk menilai perubahan pengetahuan dan sikap ibu tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media booklet. Analisis data dilakukan dengan uji Wilcoxon Signed-Rank Test.

Kegiatan dilaksanakan di Desa Karangasem, Kabupaten Sragen pada 12 April 2025. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan sebelumnya di Desa Kreto, Kabupaten Sragen pada 13 Maret 2025, karena memiliki karakteristik serupa dengan lokasi intervensi.

Populasi adalah seluruh ibu dengan anak usia 6–23 bulan (81 orang). Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin ($d = 0,05$), diperoleh 68 responden. Untuk mengantisipasi *drop-out*, ditambah 10% menjadi total 76 ibu baduta. Kriteria inklusi: ibu dengan anak usia 6–23 bulan, bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, memberikan *informed consent*, dan tidak memiliki gangguan medis. Kriteria eksklusi: ibu dengan anak berkebutuhan khusus dalam pola makan, tidak bersedia ikut penuh, atau memiliki keterbatasan fisik/mental dalam memahami materi.

Instrumen berupa dua kuesioner (pengetahuan dan sikap) yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan SPSS versi 27. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,772 (pengetahuan) dan 0,738 (sikap), menunjukkan reliabel. Semua item valid (r hitung $>$ r tabel).

3. Hasil dan Pembahasan

A. Karakteristik Responden

Gambaran karakteristik responden berdasarkan Usia Ibu, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, serta Jumlah Anak terlampir pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi frekkuensi karakteristik responden berdasarkan usia ibu, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anak di desa Karangasem Kabupaten Sragen

Karateristik	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia Ibu	< 20 tahun	0	0
	20-29 tahun	42	55
	30-39 tahun	31	41
	≥ 40 tahun	3	4
Pendidikan	$\leq$ SD (Rendah)	4	5
	SMP-SMA (Sedang)	61	80
	$\geq$ Diploma (Tinggi)	11	14
Pekerjaan	Tidak Bekerja	55	72
	Bekerja	21	28
Jumlah Anak	1 Anak	37	49
	≥ 2 Anak	39	51
Total		76	100

Kegiatan dilaksanakan pada 13 Maret 2025 berlokasi di Desa Karangasem, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah yang dihadiri sebanyak 76 respondedn. Berdasarkan tabel 4.1. tersebut diketahui bahwa pada kategori usia ibu didapatkan jumlah peserta 20-29 tahun sebanyak 42 orang (55%), usia 30-39 tahun sebanyak 31 orang (41%), serta ≥ 40 tahun sebanyak 3 orang (4%). Pada kategori tingkat pendidikan ibu didapatkan bahwa $\leq$ SD (Rendah) sebanyak 4 orang (5%), SMP-SMA (Sedang) sebanyak 61 orang (80%), $\geq$ Diploma (Tinggi) sebanyak 11 orang (12%). Kategori pekerjaan ibu yang bekerja sebanyak 21 orang (28%) dan yang tidak bekerja sebanyak 55 oranh (72%),

serta kategori jumlah anak didapatkan bahwa ibu yang memiliki anak 1 sebanyak 37 orang (49%) serta yang memiliki 2 anak atau lebih sebanyak 39 orang (51%).

B. Analisis Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Booklet Tentang PMBA Terhadap Pengatahuan dan Sikap Ibu

Tim pengabdian telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan mengenai Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) di Desa Karangasem, Kabupaten Sragen. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 76 ibu sebagai responden yang memiliki anak usia 6–23 bulan. Untuk mengukur efektivitas penyuluhan, dilakukan pengukuran pre-test dan post-test terhadap pengetahuan dan sikap responden.



Gambar 1. Pelaksanaan Pre-test dan penyuluhan di Desa Karangasem, Sragen



Gambar 2. Pelaksanaan Post-test di Desa Karangasem, Sragen

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan PMBA menggunakan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu, dilakukan analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test karena data berdistribusi tidak normal dan bersifat berpasangan (pre-test dan post-test).

1. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Booklet Tentang Pmba Terhadap Pengetahuan Ibu

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Wilcoxon Signed-Rank Test Pengaruh Penyuluhan PMBA dengan Pengetahuan Ibu

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST - PRETEST	Negative Ranks	3a	7.00	21.00
	Positive Ranks	68b	37.28	2535.00
	Ties	5c		

	Total	76		
--	-------	----	--	--

a. POSTTEST < PRETEST

b. POSTTEST > PRETEST

c. POSTTEST = PRETEST

Hasil perhitungan diatas menunjukan bahwa positive ranks menunjukan bahwa sampel dengan nilai kelompok kedua (sesudah) memiliki nilai yang lebih tinggi dari kelompok pertama (sebelum). sedangkan negative ranks menunjukan sampel dengan nilai kelompok kedua (sesudah) lebih rendah dari kelompok pertama (sebelum).

Selanjutnya *Mean Rank* yang merupakan peringkat rata-rata dari sampel menunjukkann nilai 7.00 untuk *negative ranks* dan 37.28 untuk *positive ranks*. Sedangkan *sum of ranks* yang merupakan peringkat rata-rata dari sampel menunjukkan nilai 21.00 untuk *negative ranks* dan 2535.00 untuk *positive ranks*. Berikut asalah hasil uji hipotesis dengan uji beda *Wilcoxon Signed Ranks* yang ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Pengetahuan Ibu dengan Uji *Wilcoxon Signed Ranks*

Test Statistics	
	POSTTEST - PRETEST
Z	-7.420 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Hasil dari uji beda *Wilcoxon Signed Ranks* diatas menunjukan hasil bahwa *p-value* (pada kolom sig.) yang dihasilkan adalah 0.000, yang mana *p-values* (pada kolom sig.) < $\alpha = 0.05$. dengan begitu, H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukan bahwa penyuluhan dengan media booklet.berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian makan balita dan anak (PMBA).

Temuan ini mengindikasikan bahwa media booklet efektif dalam menyampaikan informasi mengenai PMBA, terutama dalam meningkatkan pemahaman ibu terkait pentingnya gizi, jadwal makan, dan prinsip pemberian makan yang sesuai dengan usia anak.

2. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Booklet Tentang Pmba Terhadap Sikap Ibu

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Wilcoxon Signed-Rank Test Pengaruh Penyuluhan PMBA dengan Sikap Ibu

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST PRETEST	Negative Ranks	1 ^a	3.50	3.50
	Positive Ranks	71 ^b	36.96	2624.50

	Ties	4 ^c		
	Total	76		

a. POSTTEST < PRETEST

b. POSTTEST > PRETEST

c. POSTTEST = PRETEST

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa positive ranks menunjukan bahwa sampel dengan nilai kelompok kedua (sesudah) memiliki nilai yang lebih tinggi dari kelompok pertama (sebelum). sedangkan negative ranks menunjukan sampel dengan nilai kelompok kedua (sesudah) lebih rendah dari kelompok pertama (sebelum).

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Sikap Ibu dengan Uji *Wilcoxon Signed Ranks*

Test Statistics

	POSTTEST - PRETEST
Z	-7.420 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil dari uji beda *Wilcoxon Signed Ranks* diatas menunjukan hasil bahwa *p-value* (pada kolom sig.) yang dihasilkan adalah 0.000, yang mana *p-values* (pada kolom sig.) < $\alpha = 0.05$. dengan begitu, H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukan bahwa penyuluhan dengan media booklet berpengaruh signifikan dalam meningkatkan sikap ibu tentang pemberian makan balita dan anak (PMBA).

Perubahan ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang disertai media booklet tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga memengaruhi aspek afektif, yaitu cara pandang dan kemauan ibu untuk menerapkan praktik pemberian makan yang lebih baik dan sesuai dengan pedoman gizi seimbang.

3. Pengaruh Penyuluhan dengan media booklet terhadap Pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA)

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan media booklet secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). Uji Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan adanya peningkatan bermakna pada pengetahuan ($Z = -7,288$; $p = 0,000$) dan sikap ($Z = -7,420$; $p = 0,000$), dengan mayoritas responden mengalami perubahan positif setelah intervensi.

Temuan ini konsisten dengan studi sebelumnya oleh Dewi et al. (2020), Sari et al. (2021), dan Rahmawati et al. (2022) yang menyebutkan bahwa booklet efektif dalam meningkatkan pemahaman dan membentuk sikap ibu terhadap praktik PMBA. Penggunaan media yang menarik dan mudah dipahami terbukti mampu memperkuat edukasi dan mendorong perubahan perilaku ibu dalam pemberian makan yang sesuai dengan pedoman gizi seimbang. Oleh karena itu, booklet layak digunakan sebagai media intervensi edukatif dalam pencegahan stunting di masyarakat.

4. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan dengan media booklet tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) di Desa Karangasem, Kabupaten Sragen, terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu secara signifikan berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test ($p = 0,000$). Media booklet dapat menjadi sarana edukasi gizi yang praktis dan menarik untuk mendorong perubahan perilaku ibu dalam praktik pemberian makan sesuai pedoman gizi seimbang. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar metode penyuluhan menggunakan media booklet diimplementasikan secara berkelanjutan oleh tenaga kesehatan dan kader posyandu, serta diintegrasikan dalam program edukasi gizi di tingkat puskesmas sebagai upaya strategis dalam pencegahan stunting di masyarakat.

Acknowledgments

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Tanon II, perangkat Desa Karangasem, dan para kader posyandu di Kabupaten Sragen yang telah memberikan dukungan serta fasilitas selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga berterima kasih kepada seluruh ibu peserta penyuluhan atas partisipasi aktifnya sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

1. Bappenas. *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2023–2024*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional; 2023.
2. Black RE, Victora CG, Walker SP, Bhutta ZA, Christian P, de Onis M, et al. Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *Lancet*. 2013;382(9890):427–451.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023: Hasil Utama*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan; 2023.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023: Hasil Utama*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan; 2023.
5. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. *Prevalensi Stunting Provinsi Jawa Tengah* [Internet]. DP3AP2KB Provinsi Jawa Tengah; 2024. Tersedia dari: <https://dp3akb.jatengprov.go.id/berita/read/prevalensi-stunting-provinsi-jawa-tengah>
6. Sari WP, Sulistyoningsih H. Efektivitas media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang pemberian makanan bayi dan anak di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Bidkemas*. 2023;14(2):1-5.
7. United Nations Children's Fund (UNICEF). *UNICEF Indonesia Annual Report 2022*. Jakarta, Indonesia: UNICEF Indonesia; 2022.
8. Victora CG, Christian P, Vdaletti LP, Gatica-Domínguez G, Menon P, Black RE. Revisiting maternal and child undernutrition in low-income and middle-income countries: variable progress towards an unfinished agenda. *Lancet*. 2021;397(10282):1388–1399.
9. World Health Organization. *Infant and Young Child Feeding: Fact Sheet*. Geneva, Switzerland: WHO; 2021.
10. World Health Organization. *Reducing Stunting in Children: Equity Considerations for Achieving the Global Nutrition Targets 2025*. Geneva, Switzerland: World Health Organization; 2022.